

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA OLEH PENDIDIK PAUD TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DIDIK DI PAUD DARMA WANITA DESA KWADUNGAN KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

ACH. CHOLIK

UPTD Pendidikan TK dan SD Kec. Gampengrejo Kab. Kediri

ABSTRAK: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh antara pemanfaatan media oleh pendidik PAUD terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Darma Wanita Desa Kwadungan Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri?

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola korelasi (sebab akibat), populasinya adalah seluruh anak didik di PAUD Darma Wanita Desa Kwadungan Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri yang berjumlah 172 anak didik dan diambil sebagai sampel 30% dengan jumlah 52 anak didik. Sampel ini diambil dengan tehnik random sampling, adapun prosedurnya adalah dengan cara undian. Instrumen penelitiannya menggunakan pedoman angket, pedoman dokumentasi, pedoman interview, pedoman observasi. Dalam pengumpulan data menggunakan metode angket, metode dokumentasi, metode interview dan metode observasi. Tehnik yang dipergunakan untuk menghitung pengaruh antara pemanfaatan media oleh pendidik PAUD dengan prestasi belajar anak didik adalah menggunakan tehnik analisa product moment.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Pemanfaatan media oleh pendidik PAUD di PAUD Darma Wanita Desa Kwadungan dapat dikatakan cukup. Hal ini terbukti dari rata-rata data yang diperoleh dari angket yang menunjukkan nilai rata-rata 19,5 dari tabel konversi yaitu masuk dalam kategori antara 18,26 – 20,74. (2) Prestasi belajar anak didik di PAUD Darma Wanita Desa Kwadungan dapat dikatakan cukup. Hal ini terbukti dari rata-rata data yang diperoleh dari angket yang menunjukkan nilai rata-rata 14,5 dari tabel konversi yaitu masuk dalam kategori antara 14,075-14,925. (3) Dari hasil statistik melalui rumus product moment diperoleh $r_{xy} = 0,271$ dan dikonsultasikan pada r_{tab} yaitu pada taraf signifikansi 1% (0,354) dan pada taraf signifikansi 5% (0,273). Jadi diketahui $r_{hit} < r_{tab}$, menunjukkan bahwa r_{hit} tidak dapat diterima pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dengan demikian hipotesa yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara pemanfaatan media oleh pendidik PAUD terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Darma Wanita Desa Kwadungan Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri “ditolak”.

Kata kunci: Pemanfaat media oleh pendidik PAUD, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang berfungsi mempersiapkan anak didik menjadi manusia yang terdidik dan terlatih, dan oleh karenanya sekolah

berusaha secara maksimal memberikan kesempatan kepada anak didik untuk berkembang dan mencegah terjadinya kemunduran atau kegagalan kepada diri para anak didik yang belajar di sekolah tersebut. Dalam hal ini pendidik yang memegang peranan utama dan

bertanggung jawab ketika terjadi PBM (Proses Belajar Mengajar) di sekolah. Dalam PBM di sekolah bertujuan mengembangkan potensi anak didik secara optimal, yang memungkinkan anak didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, banyak faktor yang harus dipenuhi serta diperhatikan oleh pendidik, baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi proses belajar anak didik.

Di antara faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah faktor kemampuan pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan adanya interaksi antara pendidik dan anak didik. Interaksi tersebut dapat dilakukan dengan adanya media atau alat pendidikan.

Hal ini sebagaimana dikutip oleh Zakiyah Daradjat sebagai berikut media pendidikan adalah "alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektifitas komunikasi dan interaksi antara pendidik dan anak didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah". (Zakiyah Darajat, 1996: 80). Sedangkan menurut Cece Wijaya dan A. Tabrani, media adalah "berbagai alat atau mekanisme untuk menyalurkan pesan kepada indera anak didik". (Wijaya dan Rusyan, 1994: 137).

Untuk itu pendidik dituntut agar mempunyai kemampuan dasar yang salah satu di antaranya adalah kemampuan memahami dan menggunakan media dan sumber belajar. Kemampuan ini pada dasarnya merupakan kemampuan menciptakan kondisi belajar yang merangsang agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Tujuan memahami media dan sumber belajar adalah agar anak didik mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidik. Dengan harapan setiap anak didik dapat belajar sebaik mungkin, sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya/yang ada pada dirinya.

Dalam kaitannya dengan pencapaian prestasi belajar agar mendapat prestasi yang baik, hal tersebut erat sekali hubungannya dengan metode dan alat yang digunakan oleh pendidik. Karena dengan menggunakan metode dan alat yang sesuai dengan materi pelajaran, maka anak didik akan lebih mudah dalam belajarnya, dan proses belajar mengajar tersebut dapat berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Melihat latar belakang tersebut penulis mengangkat persoalan ini dalam bentuk penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pemanfaatan Media oleh Pendidik PAUD terhadap Prestasi Belajar Anak Didik di PAUD Darma Wanita Desa Kwadungan Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri"**.

Berpijak dari latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah ini mengundang pengertian bahwa pemanfaatan media dikategorikan salah satu upaya peningkatan prestasi belajar anak didik.

KAJIAN PUSTAKA

Yang di maksud dengan media adalah alat-alat yang di gunakan pendidik ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa. (Usman, 1998: 31).

Peneliti berpendapat bahwa dalam proses belajar mengajar sangatlah memerlukan media, mengingat media mempunyai peranan sebagai alat bantu untuk berkomunikasi yang berlaku oleh pendidik dan murid dalam belajar mengajar.

Langkah kritis yang perlu dilakukan pendidik dalam penggunaan media secara efektif adalah mencari, menemukan dan memilih yang memenuhi kebutuhan belajar anak, menarik minat anak, sesuai dengan perkembangan, pengalaman anak dan dengan sendirinya sesuai untuk subyek yang dipelajari.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar,

sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Proses belajar mengajar bertujuan mengembangkan potensi siswa secara optimal, yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut banyak faktor yang harus dipenuhinya serta diperhatikan oleh pendidik, baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa.

Di antara faktor yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah faktor kemampuan pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dengan adanya inetraksi antara pendidik dengan siswa, untuk itu pendidik diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang merangsang agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Media merupakan salah satu komponen pengajaran yang harus dikuasai oleh pendidik baik dalam memilih ataupun menggunakannya. Media dipakai dalam pengajaran dengan maksud untuk membuat cara berkomunikasi lebih efektif dan efisien. Penggunaan media bertujuan untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa. Karena pengajaran yang menggunakan banyak verbalis tentu akan membosankan, sebaliknya pengajaran akan lebih menarik bila siswa gembira belajar atau senang karena merasa tertarik

dan mengerti pelajaran yang diterimanya. Hal ini seperti dijl oleh S. Nasution sebagai berikut: "kalau murid tidak memahami apa yang dikatakan atau disampaikan oleh pendidik, atau apabila pendidik tidak dapat berkomunikasi dengan murid, maka besar kemungkinan murid tidak dapat menguasai mata pelajaran yang diajarkan oleh pendidik" (Wijaya dan Rusyan, 1994: 4). Bila hal ini terjadi pada siswa maka sedikit sekali kemungkinan siswa memperoleh prestasi yang diharapkan.

Dari uraian tersebut, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa antara kemampuan pendidik media dengan prestasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang erat sekali karena dengan media dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. begitu juga sebaliknya kurangnya pendidik dalam menggunakan media yang ada dapat menghambat proses belajar mengajar, yang dapat berakibat siswa malas belajar sehingga dapat menurunkan prestasi siswa.

METODE PENELITIAN

Dengan melihat topik yang ada pada judul maka penelitian yang penulis laksanakan mengarah pada penelitian kuantitatif dengan pola penelitian korelasi. Mengenai pola ini Saifudin Azwar mengemukakan pendapatnya sebagai berikut :

Berdasarkan pendapat tersebut diatas instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen sebagai berikut: Pedoman angket, digunakan pada metode angket. Pedoman angket ini berupa sejumlah pertanyaan dan alternatif jawabannya yang ditujukan pada responden. Pedoman dokumentasi digunakan pada metode dokumentasi. Pedoman dokumentasi diperuntukkan untuk menunjukkan berapa jumlah (anak didik, pendidik) serta keadaan pendidik, keadaan anak didik, daftar prestasi anak didik dan data lainnya yang menunjang yang bersifat dokumenter. Pedoman interview, digunakan pada metode interview. Pedoman interview diperlukan daftar sejumlah pertanyaan secara garis besar seperti yang terdapat dalam lampiran. Pedoman observasi digunakan pada metode observasi.

Kegiatan observasi ini digunakan dengan cara observasi bebas, yaitu tanpa menggunakan pedoman secara tertentu, akan tetapi tetap berpegang pada pokok penelitian. Ini dilakukan agar peneliti lebih bebas mengadakan penelitian.

Untuk memperoleh data yang obyektif dan presentatif dalam penelitian ini perlu dipilih metode pengumpulan data yang sesuai agar diperoleh data yang valid dan presentatif.

Pengolahan dan analisis data menggunakan tehnik statistik, untuk menguji hipotesis .adapun tehnik yang digunakan yakni tehnik korelasi untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh antara pemanfaatan media oleh pendidik PAUD dengan prestasi belajar anak didik. Rumus yang digunakan adalah: korelasi product moment (Pearson)

HASIL PENELITIAN

Di bawah ini tabel dari penskoran penilaian dari pemanfaatan media oleh pendidik PAUD dan prestasi belajar anak didik.

Tabel 1. Jumlah Hasil Penskoran Pemanfaatan Media oleh Pendidik PAUD dan Prestasi Belajar

X	Y	X ²	Y ²	XY
1034	840	21014	13712	16772

Dari perhitungan di atas kemudian dicari pengaruh antara pemanfaatan media oleh pendidik PAUD terhadap prestasi belajar anak didik:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16772 - \frac{(1034)(840)}{52}}{\sqrt{\left\{ 21014 - \frac{1034^2}{52} \right\} \left\{ 13712 - \frac{840^2}{52} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16772 - 16703,08}{\sqrt{\{453,3\}\{142,8\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{68,92}{\sqrt{64731,24}}$$

$$r_{xy} = \frac{68,92}{254,42} = 0,271$$

Dengan melihat pengaruh 0,271, maka hasil itu termasuk pada bagian antara 0,200 sampai dengan 0,400. Dari itu maka pengaruh antara pemanfaatan media oleh pendidik PAUD dengan prestasi belajar anak didik di PAUD Darma Wanita Desa Kwadungan Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri adalah pengaruh positif yang memiliki nilai rendah.

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel x dengan variabel y, maka dikonsultasikan dengan nilai tabel (tabel koefisien korelasi). Hasil analisis dianggap memiliki pengaruh apabila nilai hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari nilai tabel (tabel koefisien korelasi).

Untuk melihat pada tabel koefisien, harus diketahui nilai df (degrees of freedom atau derajat kebebasan). Rumus yang digunakan adalah : df = N – nr.

- df : Degrees of freedom
- N : Number of cases
- nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Jadi df-nya adalah 52 – 2 = 50. Berdasarkan tabel koefisien korelasi, di dapat angka sebagai berikut, pada taraf

signifikansi 5% = 0,273 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,354.

Seperti diketahui r_o ("r" observasi) adalah 0,271, sedangkan " r_t " ("r" product moment) masing-masing sebesar 0,273 dan 0,354. Dengan demikian ternyata bahwa r_o adalah lebih kecil daripada r_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Karena r_o lebih kecil daripada r_t , maka hipotesa yang diajukan penulis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara pemanfaatan media oleh pendidik PAUD terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Darma Wanita Desa Kwadungan Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri "ditolak".

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa "tidak terdapat pengaruh antara pemanfaatan media oleh pendidik PAUD terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Darma Wanita Desa Kwadungan Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri".

PEMBAHASAN

Pendidik merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi anak didik, pendidik sering dijadikan tokoh teladan. Oleh sebab itu, pendidik seyogyanya memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan potensi anak didik secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, pendidik perlu menguasai

berbagai hal sebagai kompetensi yang dimilikinya.

Dalam proses belajar mengajar pendidik harus memiliki kemampuan tersendiri guna mencapai harapan yang dicita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Untuk memiliki kemampuan tersebut pendidik perlu membina diri secara baik karena fungsi pendidik itu adalah membina dan mengembangkan kemampuan anak didik secara profesional di dalam proses belajar mengajar.

Dalam membina kemampuan anak didik sudah barang tentu pendidik harus memiliki kemampuan tersendiri. Adapun kemampuan yang harus dimiliki pendidik meliputi kemampuan mengawasi, membina, dan mengembangkan kemampuan anak didik, baik personal, profesional, maupun sosial.

Namun, sampai saat ini pendidik belum melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan harapan karena berbagai faktor penghambat yang menghalanginya. Salah satu faktor penghambat tersebut adalah kemampuan pendidik itu sendiri belum menunjang pelaksanaan tugasnya.

Kemampuan pendidik penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar anak didik karena proses belajar mengajar dan hasil belajar yang diperoleh anak didik tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola

dan struktur serta isi kurikulumnya, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan pendidik yang mengajar dalam membimbing anak didik. Pendidik yang mampu akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar anak didik berada pada tingkat optimal.

Melalui penelitian yang telah penulis lakukan, ternyata kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media mempunyai pengaruh yang sangat rendah terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Darma Wanita Desa Kwadungan Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Hal ini terbukti dengan hasil dari data yang telah diuraikan di atas sebagai berikut:

1. Tentang pemanfaatan media oleh pendidik PAUD

Berdasarkan hasil perhitungan statistik melalui rumus diperoleh $Mx = 19,5$ dan $SD = 2,48$ dan dikonsultasikan pada tabel konversi dengan skala 1-5. Adapun hasil pemanfaatan media oleh pendidik PAUD masuk dalam kategori cukup.

2. Tentang prestasi belajar anak didik.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik melalui rumus diperoleh $Mx = 14,5$ $SD = 0,85$. Hasil prestasi belajar memperoleh nilai rata-rata 14,5 atau masuk dalam kategori cukup. Dan di konversikan pada tabel masuk dalam kategori antara 14,075-14, 925.

3. Tentang pengaruh antara pemanfaatan media oleh pendidik PAUD terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Darma Wanita Desa Kwadungan Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

Berdasarkan hasil statistik melalui rumus product moment di peroleh $r_{xy} = 0,271$ dan dikonsultasikan pada r_{tab} yaitu pada taraf signifikansi 1% (0,354) dan pada taraf signifikansi 5% (0,273).

Dengan demikian dapat di ketahui $r_{hit} < r_{tab}$, menunjukkan bahwa r_{hit} tidak dapat di terima pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang rendah antara pemanfaatan media oleh pendidik PAUD terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Darma Wanita Desa Kwadungan Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

Jadi di PAUD Darma Wanita Desa Kwadungan Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, pemanfaatan media oleh pendidik PAUD bukan merupakan factor utama dalam menentukan prestasi belajar anak didik. Akan tetapi ada faktor lain yang ikut mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar misalnya sikap pendidik di depan kelas, suara pendidik waktu mengajar, luasnya pengetahuan pendidik, interaksi pendidik dengan anak didik, metode pendidik yang sesuai dengan minat anak didik, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan teori dan penelitian sebagai mana yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengaruh antara pemanfaatan media oleh pendidik PAUD terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Darma Wanita Desa Kwadungan Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Hal ini terbukti dari hasil statistik melalui rumus product moment diperoleh $r_{xy} = 0,271$ dan dikonsultasikan pada r_{tab} yaitu pada taraf signifikansi 1% (0,354) dan pada taraf signifikansi 5% (0,273). Jadi diketahui $r_{hit} < r_{tab}$, menunjukkan bahwa r_{hit} tidak dapat diterima pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dengan demikian hipotesa yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara pemanfaatan media oleh pendidik PAUD terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Darma Wanita Desa Kwadungan Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri "ditolak".

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. Prasetya, Joko Tri. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Ahmaedi, Abu. Supriyono, Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Azwar Zain, Syaifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Daradjat, Zakiah dkk. *Ilmu Pengetahuan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke II. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Hadi, Sutrisno. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Hadi Sutrisno. *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Hamalik Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hamalik Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989.
- Indrakusuma, Amir Dain. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2003.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Maridjo, Ign. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Purwanto, M. Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Thoha, M. Chabib. *Tehnik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Wijaya, Cece. Rusyan, Tabrani. *Kemampuan dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Yusuf, Mury. *Statistik Pendidikan*. Padang: Angkasa Raya, 1987.